BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan data-data dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai "Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Melalui Penerapan Program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Kampung KB Desa Siregar Kecamatan Uluan Kabupaten Toba". Bahwa hasil penelitian yang di dapat dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

4.1 Deskripsi Tempat Penelitian

4.1.1 Profil Lokasi Penelitian

Desa Siregar adalah salah satu Desa yang berada di Kecamatan Uluan yang memiliki suku adat dan agama yang disatukan dalam satu kelompok masyarakat yang memiliki tujuan untuk mewujudkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari dan memiliki landasan Undang-Undang dasar 1945. Profil Desa Siregar dari sudut pandang yang dilakukan yaitu bidang Peternakan, pertanian, ekonomi, keamanan dan ketertiban, partisipasi masyarakat, pemerintahan Desa.

Udang-undang No 6 tahun 2014 tentang Desa (UU Desa) menyebutkan bahwa Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul,

dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Desa Siregar berdiri sejak tahun 1999

Menurut Penguluh yang terdahulu Desa Siregar terdiri dari 3 dusun yaitu :

1. Dusun Hutabolon
2. Dusun Tiggiran
3. Dusun Toba Holbung

Desa Siregar memiliki wilayah 02.00 km^2 yang terdiri dari 3 dusun. Pemerintah Desa Siregar sendiri di pimpin oleh kepala desa untuk menjadikan roda pemerintahan Desa, dan untuk saat ini kepala desa Siregar dipimpim oleh Evendi Siregar yang merupakan pilihan masyarakat pada pemilihan kepala desa tahun 2016 untuk masa jabatan periode 2016 sampai pada dengan 2021.

Jumlah penduduk Desa Siregar terdiri dari laki-laki 262 jiwa dan perempuan 297, sampai saat ini masih terus mengalami peningkatan dengan adanya penduduk pendatang yang terdapat di berbagai dusun. Pendududk Desa Siregar memiliki suku Batak Toba. Warga Desa Siregar terdiri Agama Kristen Protestan, Khatolik, Islam, dan selebihnya memeluk kepercayaan parmalim. Mata pencarian Desa Siregar antara lain bertani, berladang, nelayan, PNS, dan pengerajin ulos. Di Desa Siregar terdiri 1 SD (Sekolah Dasar).

4.1.2 Struktur Pemerintahan Desa

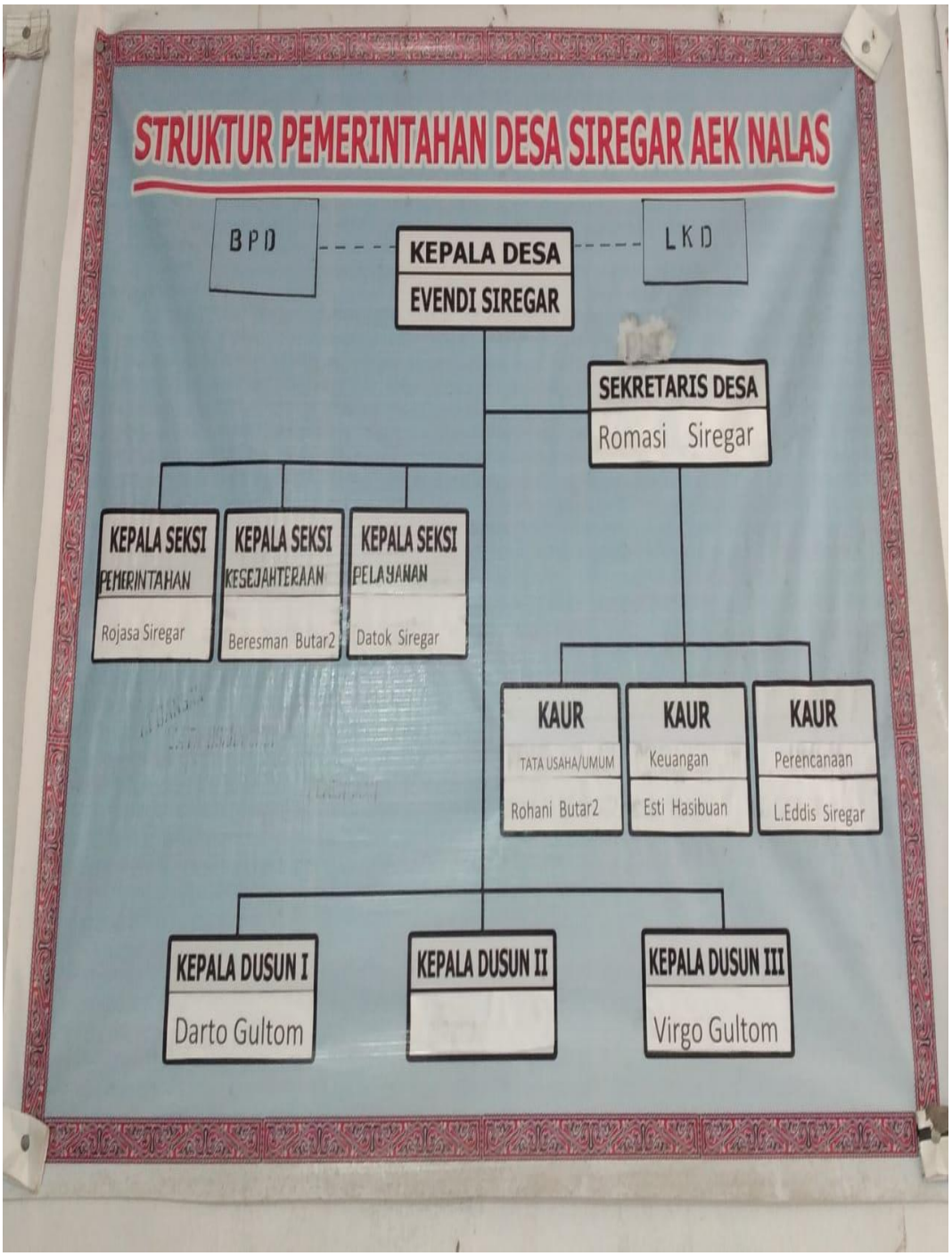

(Sumber: dokumentasi pribadi, 12 Agustus 2021)

4.1.3 Struktur Tim Penggerak PKK Desa Siregar

(Sumber: dokumentasi pribadi, 12 Agustus 2021)

4.2 Deskripsi Hasil Penelitian

4.2.1 Kegiatan PKK Di Desa Siregar

PKK adalah gerakan nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah yang pengelolaan (kegiatan yang tercantum dalam program kerja) dari, oleh dan untuk masyarakat menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan.

Program Kerja I yaitu (Penghayatan dan Pengamalan Pancasila) dan (gotong royong) dalam kelompok PKK di Desa Siregar Program kerja Penghayatan dan Pengamalan Pancasila dengan prioritas program (a) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa melalui (pembinaan kelompok kegamaan), (b) PKBN (Pembinaan Kesadaran Bela Negara) melalui (kemasyarakatan simulasi PKBN), (c) Pola asuh anak dan remaja melalui penyuluhan pencegahan kenakalan remaja, pendidikan sopan santun, penyuluhan pola asuh anak, meningkatkan kegiatan olahraga.

Program kerja gotong royong dalam kelompok PKK di Desa Siregar dengan prioritas program (a) bergotong royong kesetiakawanan sosial dan kebersamaan serta saling menghormati antar umat beragama melalui (arisan bulanan, rukun kematian, kerja bakti, bakti sosial, pemberdayaan Lansia melalui (memberdayakan Lansia dalam kegiatan yang produktif, pendataan Lansia)

Program Kerja II yaitu (pendidikan dan keterampilan) Program kerja pendidikan dan keterampilan dengan prioritas program (a) PAUD (Pendidikan

Anak Usia Dini). (b) BKB (Bina Keluarga Balita) melalui (Orientasi BKB, penyegaran kader BKB), (c) pembinaan pembuatan ikan mas arsik dan pembinaan keterampilan dompet dari ulos.

Alokasi Dana Desa (ADD) sangat terbuka untuk meningkatkan sarana pelayanan masyarakat berupa pemenuhan kebutuhan dasar, penguatan kelembagaan Desa dan kegiatan lainnya yang dibutuhkan masyarakat desa yang diputuskan melalui musyawarah Desa. Alokasi Dana Desa (ADD) adalah bagian keuangan desa yang diperoleh dari bagi hasil pajak daerah dan bagian dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten. Tugas Tim Penggerak PKK selaku ketua pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga sebagai berikut :

a. Bersama Kepala Desa selaku penanggungjawab kegiatan memfasilitasi kegiatan-kegiatan perencanaan.
b. Menggerakkan swadaya dan partispasi masyarakat.
c. Melaporkan secara berkala hasil pelaksanaan kegiatan kepada Kepala Desa selaku Penanggungjawab kegiatan.
d. Mengadakan Posyandu**.**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal (12/08/2021) di Desa Siregar yang membahas tentang rancangan program kerja dan seperti yang disampaikan oleh ibu Lasmaria G sebagai berikut:

> "Yang dibahas dalam kegiatan hari ini adalah semua Pokja diharap membuat rancangan program kerja dengan membuat kegiatan yang diperlukan seperti pendampingan keterampilan yang di ajarkan kepada ibu – ibu anggota PKK sehingga memiliki suatu kemampuan berwira usaha

contohnya seperti pembuatan dompet dari ulos dan pembuatan ikan mas arsik"

4.2.2 Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kegiatan PKK di Desa Siregar Kecamatan Uluan

a. Pengamalan Sila 1 Ketuhanan Yang Maha Esa

Pengamalan sila 1 dalam kelompok PKK di Desa Siregar semua anggota saling membina kerukunan antara umat beragama dan saling bekerjasama ketika ada penganut agama lain melakukan suatu kegiatan. Dalam kehidupan sehari-hari di Desa Siregar saling bekerjasama adalah sesuatu yang sudah menjadi kebiasaan yang tidak bisa hilang karna sudah mendarah daging bagi setiap masyarakat Desa Siregar. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti (12/08/2021) dengan ibu Lasmaria G selaku ketua PKK di Desa Siregar.

> "Ibu-ibu kelompok PKK ikut serta dalam kegiatan paskah yang dimana kegiatan tersebut adalah kegiatan umat kristani umat beragama yang lain ikut serta dalam membantu kegiatan tersebut. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk menciptakan kerukunan di antara umat beragama Di Desa Siregar".

Hasil wawancara selama di lapangan ibu-ibu saling membina kerukunan tidak hanya dalam kegiatan rutin PKK tetapi dalam kehidupan sehari-hari, pada saat mereka mengadakan kegiatan mereka saling membantu dan saling menghormati antara penganut yang lain, ini sudah menjadi kebiasaan yang mereka lakukan setiap hari dan sudah menjiwai pikiran mereka masing-masing semenjak kecil sampai sekarang. Untuk kelancaran dalam suatu kegiatan dalam kelompok PKK membiasakan membina kerukunan dalam kegiatan. Ketika mengikuti kegiatan rutin PKK tanggal 18 Agustus 2021 saling menghormati antara agama yang lainnya dan tidak merendahkan kepercayaan umat agama yang lain.

> Membina kerukunan antara umat beragama dan saling bekerjasama dalam mengadakan kegiatan, agar kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar, serta saling bekerjasama di dalam kelompok anggota PKK dengan harapan agar kegiatan yang telah dilakukan membawa manfaat bagi semua anggota PKK yang terlibat".

Pernyataan tersebut juga sesuai dengan yang diungkapkan oleh Roma Butar-Butar sebagai wakil ketua PKK di Desa Siregar, yaitu sebagai berikut : "Kegiatan PKK di Desa Siregar dilakukan pada pukul 09:00 Wib sama-sama menyanyikan lagu wajib mars PKK.

Dengan demikian kegiatan PKK dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya kesenjangan antar anggota PKK terkhususnya masyarakat, Hal ini dikemukakan oleh ibu Etti Butar-Butar selaku anggota yaitu sebagai berikut :

> "Kelompok PKK di Desa Siregar mengadakan syukuran bersama untuk menyambut tahun yang baru setelah setiap anggota kelompok PKK melakukan acara bersama dengan keluarga mereka. (19 Agustus 2021)"

Kegiatan syukuran ini bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi di antara anggota kelompok PKK di Desa Siregar. Kelompok PKK di Desa Siregar tidak semua beragama kristen, tetapi dalam praktik nyata jika ada teman atau orang terdekat yang beda agama mereka tetap memberikan ucapan selamat.

Dari uraian diatas, maka implementasi Nilai Pancasila sila 1 (Ketuhanan Yang Maha Esa) dalam kegiatan PKK di Desa Siregar yaitu setiap kegiatan rutin kelompok PKK saling membina kerukunan antara umat beragama dan menyanyikan lagu wajib Mars PKK. Kegiatan ini sudah menjadi kebiasaan bahkan sudah membudaya dalam keseharian mereka.

Pembentukan keanggotaan dalam PKK Desa Siregar didasari dari unsur kesukarelaan, tidak adanya unsur paksaan dalam kegiatan PKK, karena kelompok PKK adalah suatu lembaga masyarakat yang tidak mewajibkan ibu-ibu dalam

suatu masyarakat tersebut untuk menjadi anggotanya. Kelompok PKK juga menunjukkan sikap saling menghormati antara pemeluk agama yang lain. Hal ini dapat dilihat dalam setiap kegiatan kelompok PKK yang selalu diakhiri sebelum solat magrib dengan tujuan agar tidak mengganggu mereka yang akan beribadah.

b. Pengamalan Nilai Sila II Kemanusiaan Yang Adil dan Beradap

Arti adil adalah menempatkan sesuatu pada tempatnya sesuai dengan porsinya masing-masing. Dan arti dari beradap adalah mempunyai adat atau sopan santun dalam melakukan sesuatu.

Kehidupan bermasyarakat wujud dari pengamalan sila ke II (Kemanusiaan yang adil dan beradab) yaitu dengan sikap saling membantu apabila ada orang yang sedang terkena musibah baik itu musibah bencana alam maupun warga yang sakit. Dalam kelompok PKK di Desa Siregar kegiatan membantu sesama dilakukan dengan tujuan untuk membantu meringankan beban yang dialami oleh korban.

Hal ini sependapat dengan apa yang diungkapkan oleh ibu Sri Utami salah satu anggota dalam kelompok PKK di Desa Siregar: ”Setiap warga yang terkena musibah, maka yang dilakukan kelompok PKK di Desa Siregar adalah membantu sesuai dengan kemampuanya”. (19/08/2021). Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh Ibu Rosita Siregar sebagai berikut:

> “Bentuk bantuan kelompok PKK Desa Siregar melakukan aksi dana yang bekerja sama dengan aparatur Desa. Adapun bentuk bantuan yang kita berikan adalah dalam bentuk sembako dan nominal uanng yang secukupnya (19/08/2021)”.

Kelompok PKK di Desa Siregar tidak ada dana khusus berkaitan dengan dana untuk membantu orang yang terkena musibah. Hal ini bersifat sukarela dan

tidak memaksakan anggota yang satu dengan yang lain. Hal ini bertujuan untuk menciptakan kerukunan di antara anggota PKK.

Dari uraian diatas, maka implementasi Nilai Pancasila yang ke II (Kemanusiaan yang adil dan beradap) dalam kegiatan PKK di Desa Siregar yaitu adanya sikap saling membantu apabila ada orang yang terkena musibah dengan tujuan untuk membantu meringankan beban yang dialami oleh korban.

Sikap saling mencintai sesama manusia juga ditunjukkan dengan tidak adanya konflik yang timbul dalam kehidupan masyarakat di Desa Siregar. Semua warga Desa hidup rukun dan saling berdampingan, saling menghormati dan mencintai sesama dengan tidak membenci satu sama lain.

c. Pengamalan Nilai Sila III Persatuan Indonesia

Sila III (Persatuan Indonesia) mengandung arti bahwa kesesuaian sifat-sifat dan keadaan dengan hakikat satu yaitu tidak terbagi, tidak terbelah, dan tidak terpisah. Persatuan merupakan faktor yang penting dalam perjuangan kemerdekaan bangsa Indonesia.

> Rasa bangga yang di ungkapkan Ibu Lasmaria G sebagai berikut: karena di Desa Siregar ini banyak berbagai suku batak, simalungun, karo dan jawa, ras dan agama kristiani, khatolik, islam dan penganut parmalim. Di antara sesama warga mereka saling menghormati dan menghargai antar suku ras dan agama. (22/08/2021).

Selain nilai rasa cinta terhadap tanah air dan bangsa nilai yang terkandung dalam sila III (Persatuan Indonesia) yaitu rasa bangga menjadi warga negara Indonesia. Hal ini dapat dilihat dengan kebiasaan ibu-ibu PKK sebagai ibu rumah tangga yaitu yang mengelolah kain ulos. Dengan mereka giat mengelolah kain ulos tersebut maka akan di produksi ulos di jadikan sebagai baju dan sarung.

Tidak hanya cinta kepada tanah air dan bangsa serta rasa bangga menjadi warga negara Indonesia. Melainkan tidak menyebarkan berita hoax yang membuat permusuhan dan memecahbelah masyarakat Desa Siregar. Hal ini merupakan wujud untuk menciptakan kelompok PKK yang kompak kebersamaanya dan merupakan pelaksanaan dari apa yang telah disepakati bersama.

Dari uraian di atas, maka pengamalan sila III (Persatuan Indonesia) dalam kelompok PKK di Desa Siregar yaitu sebagai wujud cinta tanah air dan bangsa di dalam kelompok PKK dan tidak menyebarkan berita hoax kepada masyarakat, perayaan HUT RI oleh PKK setiap setahun sekali yang melibatkan semua anggota dalam kelompok PKK dan warga Desa. Sedangkan cinta tanah air dan bangsa yang dilakukan oleh masyarakat Desa Siregar yaitu mengelolah kain ulos menjadi baju dan sarung.

d. Pengamalan Nilai Sila IV Kerakyatan Yang Dipimpin Oleh Hikmat Kebijaksnaan Dalam Permusyawaratan /Perwakilan

Sila IV (Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan. Jadi sila kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan adalah kesesuaian sifat-sifat dan keadaan rakyat.

Musyawarah juga diterapkan dalam pergantian kepengurusan dan perekrutan anggota dalam kelompok PKK dengan harapan apa yang telah menjadi keputusan dalam musyawarah dapat dilaksanakan secara baik sebagai wujud melaksanakan apa yang telah disepakkati bersama dapat dipertanggung jawabkan. Hal ini sesuai dengan pendapat ibu Lasmaria G sebagai berikut:

> “Pergantian kepemimpinan dan perekrutan kelompok PKK melalui musyawarah mufakat. Musyawarah terlebih dahulu dilakukan oleh pengurus untuk menentukan kandidat calon pengurus dan perekrutan angota PKK setelah diperoleh kandidatnya kemudian pengurus bersama anggota kelompok PKK melakukan musyawarah untuk mendapatkan sebuah keputusan untuk mewujudkan suatu kepengurusan baru dan memasukkan anggota yang baru bergabung. Ketika sudah mendapatkan pengurus baru mereka dituntun untuk memaparkan visi misi yang akan dilaksaanakan di periode selanjutnya”.

Berdasarkan wawancara dengan ketua Program kerja Ibu Lasmaria G mengungkapkan sebagai berikut:

> “Masing-masing ketua program harus bekerja sama selalu melaksanakan tugasnya secara tanggung jawab dengan memberikan laporan pertanggung jawaban kepada ketua PKK setiap selesai ,pelaksanakan program kerjannya. (25/082021)”.

Dari uraian di atas, maka implementasi Nilai Pancasila sila IV (Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat dalam permusyawaratan/perwakilan) dalam PKK di Desa Siregar yaitu adanya kesepakatan dan kebebasan kepada semua anggota kelompok PKK mengutamakan kepentingan bersama atau umum daripada kepentingan pribadi. Oleh karena itu, apa bila ada suatu masalah yang terjadi di dalam kelompok PKK akan diselesaikan dengan cara musyawarah mufakat setelah disepakati bersama, maka harus di sertai dengan adanya pertanggung jawaban.

e. Pengamalan Nilai Sila V Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia

Makna sila V (Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia) adalah adil terhadap sesama yang dijiwai oleh adil terhadap diri sendiri serta adil terhadap Tuhan dan adil terhadap orang lain yang berada dalam suatu kelompok yang menjadi warga Negara Indonesia.

Terkecuali pembicara biasa diisi oleh Ibu Lasmaria G ketua PKK dan Ibu Roma Butar-Butar wakil ketua PKK ditempatkan di depan sehingga penyampaian pesan dapat diterima dengan jelas oleh semua anggota dalam kelompok PKK.

Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Etti Butar-Butar salah satu anggota dalam kelompok PKK di Desa Siregar sebagai berikut:"Posisi tempat duduk dalam kegiatan kelompok PKK di Desa Siregar semua sama rata tidak dibeda-bedakan dan tidak ada pandang bulu kecuali pembicara yang duduk di tempat yang paling depan agar penyampaian pesan dapat diterima dengan jelas oleh semua anggota kelompok PKK. Kecuali pengisi acara memang di depan tempatnya dan pada saat pembagian makanan semua sama rata tidak dibeda-bedakan juga. (25/08/2021)". Hal ini sependapat dengan apa yang diungkapkan oleh Ibu Roma Butar-Butar sebagai berikut: "Setiap mengikuti kegiatan PKK terkadang saya duduk di depan kadang juga duduk di belakang. Jika datang terlambat biasnaya saya duduk di belakang soalnya yang di depan sudah penuh tempat duduknya.

Selain mengembangkan sikap adil dalam kelompok PKK pengamalan sila V (Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia) juga diwujudkan dengan pertolongan kepada semua orang tanpa pilih kasih dan tidak pandang buluh. Ibu Roma Butar-Butar sebagai ketua PKK di Desa Siregar (25/08/ 2021)".

Dari hasil pengamatan peneliti selama di Desa Siregar terlihat gaya hidup mereka yang sangat sederhana. Ini merupakan salah satu wujud bahwa program kerja berupa penyuluhan menabung sudah mulai di terapkan dalam keseharian mereka.

> "Kelompok PKK ikut serta dalam pembagian bantuan yang di terima oleh anggota kelompok PKK maupun masyarakat Desa Siregar. Salah satu bantuan yang diterima berupa bantuan sembako dan bantuan BLT yang diberikan kepada masyarakat Desa Siregar yang tujuan utamanya ditujukan pada masyarakat yang benar-benar membutuhkan bantuan, disinilah tugas dari kelompok PKK dalam pendataan dan pemberian bantuan tanpa ada perbedaan disetiap anggota kelompok PKK maupun masyarakat Desa Siregar. (25/08/2021)".

Dari uraian di atas, maka implementasi Nilai Pancasila sila ke V (Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia) dalam kelompok PKK di Desa Siregar yaitu mengembangkan sikap adil tidak ada pemisahan tempat duduk dalam kegiatan rutin kelompok PKK di Desa Siregar. Semua sama rata tidak dibeda-bedakan kecuali pembicara yang duduk di tempat yang paling depan agar penyampaian pesan dapat diterima dengan jelas oleh semua anggota kelompok PKK. Sikap adil dalam kelompok PKK pengamalan sila V (Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia) juga diwujudkan dengan cara memberikan bantuan kepada anggota PKK dan masyarakat yang kurang mampu.

4.2.3 Pihak-Pihak Yang Terlibat Dalam Kepengurusan PKK Desa Siregar

Susunan kepengurusan kelompok PKK di Desa Siregar sesungguhnya sama saja dengan susunan kepengurusan PKK di daerah-daerah lainnya yang terdiri dari ketua, wakil, sekertaris, bendahara, ketua masing-masing pokja dan anggota. Dari hasil wawancara peneliti kepada Ibu Lasmaria G sebagai ketua PKK menyatakan penjelasan sebagai berikut: "struktur kepengurusan dalam kelompok PKK di Desa Siregar terdiri dari Ketua PKK, Wakil Ketua PKK, Sekretaris, Bendahara, Ketua masing-masing Pokja dan anggota, masyarkat desa dan juga Pemerintahan desa (12/08/ 2021)".

a. Cara Perekrutan Anggota Dalam Kelompok PKK

Seperti yang diungkapkan oleh ibu Lasmaria selaku ketua PKK di Desa Siregar bahwa tidak ada ketentuan waktu dalam pergantian kepengurusan dalam kelompok PKK di Desa Siregar. Pergantian kepengurusan dilakukan untuk memberi kesempatan kepada semua anggota untuk dapat menjadi pengurus kelompok PKK. Sehingga anggota PKK mempunyai kesempatan yang sama dan memperoleh haknya untuk menjadi pengurus kelompok PKK. Hal ini sependapat dengan pendapat Lilis Butar-Butar sebagai berikut:

> "Pergantian kepengurusan kelompok PKK melalui musyawarah mufakat. Musyawarah itu terlebih dahulu dilakukan oleh pengurus untuk menentukan kandidat calon pengurus, setelah ditemukan kandidatnya maka pengurus bersama dengan anggota kelompok PKK akan melakukan musyawarah untuk menyatakan setuju atau tidak setuju terhadap kepengurusan yang terpilih tersebut. Apabila semuanya telah setuju maka kep engurusan yang baru dapat berjalan secara sah (12/Agustus/2021)".

Dari uraian diatas dapat kita simpulkan pengamalan implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kelompok PKK di Desa Siregar tentang cara perekrutan anggota dalam kelompok PKK adalah dengan cara demokrasi yang dimana setiap anggota mendapatkan hak yang sama dalam kepengurusan yang baru tidak ada ketentuan khusus dalam mengikuti kegiatan PKK. Dalam hal perekrutan kelompok PKK dilakukan dengan musyawarah mufakat.

b. Kepemimpinan Kelompok PKK Desa Siregar

Berbicara tentang kepemimpinan maka perlu kita ketahui bahwa kepemimpinan adalah sifat yang diterapkan individu yang bertindak sebagai pemimpin untuk mempengaruhi anggota kelompoknya untuk mencapai sarana dan tujuan yang telah sisepakati bersama. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa

ketua dalam kelompok PKK di Desa Siregar dalam prakteknya tidak menjalankan sepenuhnya apa yang menjadi tugasnya. Semua tugas dilaksanakan oleh wakil ketua, tetapi setiap dua bulan sekali ada evaluasi kepengurusan disertai dengan laporan pelaksanaan program kerja yang jelas pertanggung jawabannya.

Setiap mengadakan kegiatan kelompok PKK ada evaluasi kepengurusan yang disertai dengan laporan pelaksanaan program kerja oleh masing-masing ketua program kerja. Hal ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan kinerja kepengurusan yang baru Di Desa Siregar.

c. Hubungan Antara Sesama Anggota Dalam Kelompok PKK

Dari hasil pengamatan oleh peneliti (26/08/2021) dan wawancara kepada ibu Etti Butar-Butar pada saat itu kelompok PKK dan semua anggota dalam kelompok PKK terlihat kompak dan semua anggota berbaur menjadi satu, tidak ada yang membeda – bedakan antara individu yang satu dengan yang lainnya tanpa adanya konflik di antara mereka. Jadi hubungan antara sesama angota dalam kelompok PKK rukun tidak ada konflik yang terjadi di dalamnya. Dari uraian diatas terkait faktor yang mendukung dan menghambat implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kelompok PKK di Desa Siregar tentang hubungan antara sesama angota dalam kelompok PKK rukun tidak ada konflik di antara mereka.

d. Hubungan Antara Kelompok PKK Dengan Masyarakat

Dari hasil wawancara Etti Butar-Butar (26/08/2021) menunjukan hubungan antara warga Desa yang satu dengan warga Desa yang lain hidup berdampingan dengan rukun tidak ada konflik di antara mereka. Masyarakat sangat mendukung kesuksesan program kerja yang dilaksanakan oleh kelompok

PKK. Program kerja kerja yang ada dalam kelompok PKK tidak akan terwujud jika tidak ada kerja sama yang baik antara masyarakat. Karena semua program kerja tersebut secara nyatanya diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat.

> Berdasarkan wawancara peneliti dengan ibu Etti Butar-Butar selaku anggota PKK sebagai berikut: "Posyandu dan senam lansia diadakan sebulan sekali, yang dibantu oleh ibu-ibu PKK juga. Saya sangat senang dengan adanya posyandu dan senam lansia, melalui posyandu dan senam lansia kita dapat mengetahui pertumbuhan dan kesehatan anak. (26/Agustus/2021).

Dari uraian di atas terkait siapa yang terlibat atau berpengaruh dalam implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kegiatan PKK di Desa Siregar dari aspek hubungan antara kelompok PKK dengan masyarakat sangat baik. Masyarakat mendukung setiap kegiatan pelaksanaan program kerja PKK di Desa Siregar.

4.2.4 Faktor-faktor Yang Mendukung dan Menghambat Pengamalan Nilai – Nilai Pancasila Dalam Kegiatan PKK Desa Siregar

Faktor yang mendukung dan menghambat pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kegiatan PKK di Desa Siregar. Faktor-faktor ini bisa berasal dari keluarga, masyarakat dan pemerintah desa. Untuk mendapat perincian faktor-faktor tersebut maka di bawah ini akan sampaikan dari beberapa sudut pandang sebagai berikut:

a. Faktor Internal Kelompok PKK

Kelompok adalah kumpulan orang-orang yang merupakan kesatuan sosial yang mengadakan interaksi yang intensif dan mempunyai tujuan bersama. Individu sebagai makhluk sosial tidak bisa dihindarkan dengan interaksi sosial yang dijalin. Di lain pihak individu juga tidak dapat lepas dari situasi tempat ia berada dan situasi ini sangat berpengaruh terhadap kelompok yang terbentuk

akibat situasi tersebut. Dalam hubungan dengan kelompok akan diuraikan sebagai berikut:

1. **Kepemimpinan Kelompok**

Kepemimpinan kelompok adalah jenis kepemimpinan di mana lebih dari satu orang memberikan arahan kepada kelompok secara keseluruhan. Tujuan nya untuk meningkatkan kreativitas. Dalam tingkatan ilmiah kepemimpinan itu dipandang sebagai suatu fungsi, bukan sebagai kedudukan atau pembawaan pribadi seseorang. Dari hasil penelitian menunjukan bahwa ketua dalam kelompok PKK di Desa Siregar dalam prakteknya tidak menjalankan sepenuhnya apa yang menjadi tugasnya. Semua tugas dilaksanakan oleh wakil ketua, tetapi setiap tiga bulan sekali ada evaluasi kepengurusan disertai dengan laporan pelaksanaan program kerja oleh masing-masing ketua program kerja. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kinerja para pengurus dan hasil pelaksanaan program kerja yang jelas pertanggungjawabanya.

> Berdasarkan hasil wawancara dengan Lasmaria (26 Agustus 2021) menjelaskan bahwa "adapun faktor-faktor yang mendukung impementasi nilai-nilai Pancasila dalam kegiatan PKK di Desa Siregar yaitu: setiap dua bulan sekali selalu mengadakan evaluasi kepengurusan, hubungan antara sesama anggota rukun, tidak ada syarat-syarat khusus dalam perekrutan anggota, adanya dukungan dari keluarga dan masyarakat. Selain itu faktor yang menghambat implementasi nilai-nilai Pancasila yaitu: Dalam praktiknya ketua PKK belum menjalankan tugasnya dengan maksimal hal ini dikarenakan beberapa kendala seperti kondisi saat ini yaitu maraknya penyebaran covid-19 yang menyebabkan terkendalanya program kegiatan dari Ibu PKK".

Dari uraian di atas maka dapat diketahui bahwa faktor yang mendukung dan menghambat implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kelompok PKK di Desa Siregar tentang kepemimpinan di dalamnya adalah ketua dalam kelompok PKK yang belum menjalankan sepenuhnya apa yang menjadi tugasnya. Semua

tugas dilaksanakan oleh wakil ketua. Dan setiap dua bulan sekali akan diadakan evaluasi kepengurusan yang di sertai dengan laporan pelaksanaan program kerja oleh masing-masing ketua program kerja, yang bertujuan untuk mengetahui kinerja para pengurus dan pelaksanaan program kerja yang telah dilaksanakan.

2. Hubungan Antara Sesama Anggota Dalam Kelompok PKK

Dari hasil pengamatan dengan Lasmaria (26/Agustus/2021) pada saat itu mengikuti kegiatan rutin kelompok PKK semua anggota dalam kelompok PKK terlihat kompak dan semua anggota berbaur menjadi satu, tidak ada yang membeda – bedakan antara individu yang satu dengan yang lainnya tanpa adanya konflik di antara mereka. Jadi hubungan antara sesama angota dalam kelompok PKK rukun tidak ada konflik yang terjadi di dalamnya.

Dari uraian diatas terkait faktor yang mendukung dan menghambat implementasi Nilai-nilai Pancasila dalam kelompok PKK di Desa Siregar tentang hubungan antara sesama angota dalam kelompok PKK rukun tidak ada konflik di antara mereka.

b. Faktor Eksternal Kelompok PKK

Nilai-nilai Pancasila dalam kelompok PKK di Desa Siregar dalam kehidupan sehari-hari baik dalam keluarga maupun dalam masyarakat sangat perperan penting. Suasana di luar kelompok PKK dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Dukungan Dari Keluarga dan Masyarakat

Keluarga juga berperan dalam pengimplementasian nilai-nilai Pancasila dalam kelompok PKK yaitu dengan pemberian kesempatan dan izin kepada ibu untuk mengikuti kegiatan yang bersifat positif.

> hasil wawancara saya kepada Ibu Roma Butar-Butar salah satu ”Saya sangat setuju dengan kuikut sertaan ibu dalam kegiatan PKK karena PKK memberikan pengetahuan dan pengalaman yang manfaat bagi ibu dalam kelompok PKK Hal ini didukung dengan adanya pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Lasmaria G ketua PKK di Desa Siregar sebagai berikut: ”Selama kegiatan PKK tersebut membawa dampak yang positif bagi warga di Desa Siregar saya sangat mendukung kegiatan itu (25 Agustus 2021)

Dari uraian diatas terkait faktor yang mendukung dan menghambat implementasi nilai-nilai pancasila dalam kelompok PKK di Desa Siregar tentang dukungan dari keluarga dan masyarakat mengenai keikutsertaan ibu dalam mengikuti kegiatan PKK mendapat dukungan baik dari keluarga dan masyarakat.

2) Pandangan Tentang Kegiatan PKK

Dari hasil penelitian menunjukkan sebagian besar masyarakat di Desa Siregar menyebutkan tentang kegiatan PKK adalah kegiatan yang dilakukan setiap sebulan sekali yang diikuti ole ibu-ibu rumah tangga yang disertai dengan berbagai kegiatan pendampingan keterampilan, seperti membuat ulos dan ikan mas arsik.

a. Keluarga

Seperti yang diungkapkan Ibu Roma Butar-Butar selaku wakil ketua PKK di Desa Siregar mengungkapkan manfaat mengikuti kegiatan PKK adalah: ”Dapat bersilahturahmi dengan ibu-ibu yang lain dan dapat menambah pengalaman dan

pengetahuan baru dari semua program dan aturan yang ada di dalam kelompok PKK (25 /08/2021).

b. Masayarakat

Dari hasil observasi langsung yang saya dengan bapak Badia manfaaat PKK "Setidaknya PKK telah memberikan pengalaman dan pendidikan kepada ibu-ibu rumah tangga untuk menjadi seorang ibu rumah tangga yang baik sehingga dapat tercapai kesejahteraan keluarga. Bagi Desa Siregar manfaat kegiatan PKK yang masyarakat ketahui adalah menciptakan kerukunan dan kebersamaan di antara sesama anggota masyarakat. Selain itu adanya kegiatan untuk memajukan desa agar dapat bersaing dengan desa lain. (25 /08/2021)

3. Perbedaan Yang Terlihat Sebelum dan Sesudah Ibu Mengikuti Kegiatan PKK

Pendapat antara keluarga yang satu dengan lain ada yang sama ada yang berbeda. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Rosita selaku ketua pokja I berpendapat sebagai berikut: "Setelah ibu mengikuti kegiatan PKK olahan masakan sehari-hari lebih berkreasi (26/082021)".

Dari uraian di atas terkait faktor yang mendukung dan menghambat implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kelompok PKK di Desa Siregar dapat terlihat dari sebelum dan sesudah ibu-ibu mengikuti kegiatan PKK. Hal-hal positif telah banyak dirasakan karena keluarga adalah tempat yang pertama dimana ibu melakukan interaksi petama sebelum ke masyarakat. Perbedaan yang dirasakan dalam keluarga yaitu kereasi masakan, penerapan pola hidup hemat, dan kesadaran akan kebersihan lingkungan.

4.3 Deskripsi Hasil Penelitian

4.3.1 Tabel Display Data

No	Indikator	Pertanyaan	Informan	Pembahasan
1	Kegiatan-Kegiatan PKK	Bagaimana kegiatan PKK di Desa Siregar	Lasmaria G	Program kegiatan Desa Siregar dengan kegiatan lomba masak-memasak dan berwira usaha menenun ulos untuk di jadikan dompet dan tas
2	Nilai-nilai Pancasila	Bagaimana implementasi nilai – nilai Pancasila dalam kegiatan PKK Desa Siregar	Lasmaria G	Ibu-ibu kelompok PKK pada saat rapat terlebih dahulu kita Berdo'a dan mengucapkan salam setelah itu kita menyanyikan lagu Indonesia Raya dan lagu wajib PKK yaitu Mars PKK.
3	Pihak Pihak Yang Terlibat	Bagaimana cara perekrutan anggota PKK dalam kelompok PKK?	Roma Butar-Butar	Kita harus mengadakan musyawarah terlebih dahulu, siapa yang bersedia gabung di kelompok PKK. Kita memilih anggota untuk meluangkan waktunya dan bersedia kapan saja dan dimana

				saja ada kegiatan bersedia tepat waktu.
		Bagaimana kepemimpinan kelompok PKK?	Roma Butar-Butar	Di dalam kelompok PKK Desa Siregar kepemimpinan nya baik karna pengurus dan anggota adanya saling kerja sama di dalam kegiatan
		Bagaimana hubungan antara sesama anggota dalam kelompok PKK?	Etti Butar-Butar	Hubungan anggota dengan kelompok PKK berjalan dengan baik saling bekerja sama seperti dalam kegiatan gotong royong
		Bagaimana hubungan antara kelompok PKK dengan masyarakat?	Lasmaria G	Hubungan kelompok PKK dengan masyarakat berjalan dengan baik seperti adanya kegiatan posyandu kita mengajak masyarakat untuk membawa anak-anak nya untuk imunisasi dan kita juga mengadakan senam lansia.
4		Apa saja factor – factor yang mendukung dan menghambat pengamalan Nilai – nilai	Lasmaria G	Adapun faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pengamalan Nilai-nilai

		Pancasila?		Pancasi dalam kegiatan PKK di Desa Siregar yaitu faktor mendukung kita setiap sebulan sekali kita mengadakan perkumpulan semua anggota PKK untuk musyawarah kegiatan apa selanjutnya dan faktor menghambatnya seperti yang kita ketahui saat ini adanya Covid-19. Maka dari itu kita kurang bisa berkumpul untuk kegiatan PKK dalam sebulan sekali tetapi kita pernah berkumpul dan kita mengikuti protokol kesehatan seperti mencuci tangan memakai masker dan menjaga jarak.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Nilai praktis pancasila adalah perwujutan dari nilai dasar dan niai instrumental dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Menghormati perbedan antara suku, budaya merupakan salah satu contoh dari nilai praktis dalam kehidupan sehari-hari. Nilai praktis dari pancasila selalu berubah-ubah seiring

dengan perkembangan zaman dan juga perkembangan dari nilai-nilai instrumental yang menjadi dasarnya. Contoh lain dari nilai praktis adalah sebagai berikut: menghormati adalah sesuatu yang harus kita patuhi seperti seluruh agama meskipun berbeda dengan keyakinan kita harus menghargai perbedaan itu. Negara Pancasila adalah suatu Negara yang didirikan, dipertahankan dan di kembangkan dengan tujuan untuk melindungi dan mengembangkan martabat dan hak asasi semua warga Indonesia (kemanusiaan yang adil dan beradap), agar masing-masing dapat hidup layak sebagai manusia, menggambarkan dirinya dan mewujudkan kesejahteraan lahir batin selengkap mungkin, memajukan kesejahteraan umum, kesejahteraan lahir batin seluruh rakyat dan mecerdaskan kehidupan bangsa "keadilan sosial" (Kirdi Dipuyo, 1979:30).

Pada dasarnya Pancasila sudah ada dan sudah diamalkan tetapi masih dirasa pengamalanya kurang merata. Itulah sebabnya ada bermacam-macam usaha untuk lebih menghayati dan mengamalkan Pancasila, sehingga pengamalanya membudaya, menjadi satu dengan kebiasaan dan kehidupan sehari-hari. Dengan demikian dapatlah disebut bahwa Pancasila sudah dapat mendarah daging ke dalam tubuh manusia.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui, bahwa kegiatan yang dilakukan oleh ibu-ibu kelompok PKK di Desa Siregar mencerminkan pengamalan nilai-nilai Pancasila dari sila I sampai sila V. Hal ini diwujudkan dalam setiap pelaksanaan program kerja yang ada di dalam kelompok PKK yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila (nilai ketuhanan, nilai kemanusiaan, nilai persatuan, nilai kerakyatan, nilai keadilan) serta tata cara bergaul dalam kelompok PKK yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila.

Mengimplementasikan Nilai-nilai Pancasila bagi ibu-ibu kelompok PKK merupakan hal yang tidak sulit, karena kegiatan yang ada dalam kelompok PKK mengandung nilai-nilai yang ada di dalam Pancasila dari sila I sampai dengan sila V. Kaelan (2002: 252) dimana pelaksanaan Pancasila secara subjektif adalah pelaksanaan Pancasila pada setiap individu, perseorangan termasuk pada penyelenggaraan negara dalam hidup bersama yaitu berbangsa dan bernegara.

Sila I Pancasila sebagai dasar falsafah negara adalah "Ketuhanan Yang Maha Esa". Sebagai dasar negara, maka sila tersebut merupakan sumber nilai, dan sumber norma dalam setiap aspek penyelenggaraan negara, baik yang bersifat material maupun spiritual. Dengan kata lain bahwa segala aspek penyelenggaraan negara harus sesuai dengan hakikat nilai-nilai yang berasal dari Tuhan baik material maupun spiritual. Bilamana dirinci masalah-masalah yang menyangkut penyelenggaraan negara dalam arti material antara lain, bentuk negara, tujuan negara, tertib hukum, dan sistem negara. Adapun yang bersifat spiritual antara lain moral agama dan moral penyelenggara negara.

Implementasi Nilai-nilai Pancasila sila I (Ketuhanan Yang Maha Esa) dalam kegiatan PKK di Desa Siregar yaitu setiap membina kerukunan antara umat beragama dan saling bekerjasama ketika ada penganut agama lain melakukan sesuatu kegiatan. Dalam kehidupan sehari-hari di Desa Siregar saling bekerjasama adalah sesuatu yang sudah menjadi kebiasaan yang tidak bisa hilang karna sudah mendarah daging bagi setiap masyarakat Desa Siregar. Nilai religius yang merupakan nilai kerohanian tertinggi dan mutlak. Nilai religius ini bersumber kepada keprcayaan atau keyakinan manusia.

Di antara sesama anggota dalam kelompok PKK juga terlihat dengan tidak adanya sesuatu yang mendasari pembagian kelompok kerja dalam PKK. Hal ini dilakukan dengan tujuan tidak adanya unsur paksaan dalam kegiatan PKK, karena kelompok PKK adalah suatu lembaga masyarakat yang tidak mewajibkan ibu-ibu dalam suatu masyarakat tersebut untuk menjadi anggotanya, keikutsertaan ini bersifat sukarela. Hal ini dilakukan agar masing-masing pengurus bertanggung jawab seperti apa yang akan dicapai dari program kerja tersebut. Hal ini sependapat dengan apa yang dikemukakan oleh Suseno (1987) dalam Kaelan (2002: 133-134), bahwa fungsi dan kedudukan Pancasila sebagai etika adalah suatu ilmu yang membahas tentang bagaimana dan mengapa kita mengikuti suatu ajaran moral tertentu, atau bagaimana kita harus mengambil sikap yang bertanggung jawab berhadapan dengan berbagai ajaran moral. Etika umum mempertanyakan prinsip-prinsip yang berlaku bagi setiap tindakan manusia, sedangkan etika khusus membahas prinsip-prinsip itu dalam hubunganya dengan berbagai aspek kehidupan manusia.

Dengan adanya kegiatan di atas diharapkan mampu mempererat persahabatan, persaudaraan di antara anggota kelompok PKK di Desa Siregar dan membina kerukunan di antara kelompok tersebut. Sehingga mereka dapat hidup rukun, selaras, serasi, dan seimbang dengan masyarakat sekitar.

Implementasi Nilai-nilai Pancasila sila II (Kemanusiaan yang adil dan beradab) dalam kegiatan PKK di Desa Siregar yaitu adanya sikap saling membantu apabila ada orang yang terkena musibah (bencana alam, Selain saling membantu di antara sesama dalam kelompok PKK juga mengakui persamaan hak dan kewajiban di antara sesama manusia tidak ada pemaksaan kepada anggota

untuk menjadi pengurus dalam kelompok PKK. Sikap saling mencintai sesama manusia juga ditunjukan dengan tidak adanya konflik yang timbul dalam kehidupan masyarakat di Desa Siregar. Semua warga hidup berdampingan dengan rukun dan saling menghormati satu sama lain. Kondisi seperti ini peneliti rasakan saat observasi langsung di Desa Siregar. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Soemasdi (1992:75-76), bahwa titik tolak penghayatan Pancasila adalah kemauan serta kemampuan manusia Indonesia dalam mengendalikan diri serta kepentingannya agar dapat memenuhi kewajibanya sebagai warga Negara yang baik dengan tujuan untuk membantu meringankan beban.

Sila III (Persatuan Indonesia) yang dilaksanakan dalam kelompok PKK di Desa Siregar juga mengandung nilai-nilai yang akan dicapai yaitu cinta tanah air dan bangsa, memajukan pergaulan demi persatuan dan kesatuan yang berBhinneka Tunggal Ika dan mewujudkan sikap bangga sebagai bangsa Indonesia. Sila III (Persatuan Indonesia) yang dilaksanakan dalam kelompok PKK di Desa Siregar juga mengandung nilai-nilai yang akan dicapai yaitu cinta tanah air dan bangsa, Melainkan tidak menyebarkan berita hoax yang membuat permusuhan dan memecahbelah masyarakat Desa Siregar. Tidak hanya cinta kepada tanah air dan rasa bangga menjadi warga negara Indonesia saja, melainkan rasa cinta terhadap tanah air dan bangsa nilai yang terkandung dalam sila III (Persatuan Indonesia) yaitu rasa bangga menjadi warga negara Indonesia. Hal ini dapat dilihat dengan kebiasaan ibu-ibu PKK sebagai ibu rumah tangga yaitu yang mengelolah kain ulos. Dengan mereka giat mengelolah kain ulos tersebut maka akan di produksi ulos di jadikan sebagai baju dan sarung.

Sila IV (Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan) yang dilaksanakan dalam kelompok PKK di Desa Siregar juga memiliki nilai-nilai yang akan dicapai yaitu musyawarah mufakat yang diliputi oleh semangat kekeluargaan, tidak memaksakan kehendak kepada orang lain, tanggung jawab dalam menerima dan melaksanakan hasil musyawarah, mengutamakan kepentingan negara dan masyarakat.

Implementasi nilai-nilai Pancasila sila IV dalam kelompok PKK di Desa Siregar yaitu adanya kesempatan dan kebebasan kepada semua anggota kelompok PKK untuk menyampaikan usul atau saran yang membangun, demi kemajuan kelompok PKK dan semua anggota yang lain menanggapi dengan positif, penyampaian saran atau pendapat harus mengutamakan kepentingan bersama, tidak hanya mengutamakan kepentingan pribadi. Semua keputusan dan tingkah laku semua anggota harus mencerminkan perwujudan untuk selalu mengutamakan kepentingan bersama daripada kepentingan pribadi. Untuk dapat mengutamakan kepentingan umum maka setiap masalah dalam kelompok PKK diselesaikan dengan cara musyawarah mufakat salah satunya ialah dalam pergantian kepengurusan kelompok PKK dengan harapan apa yang telah menjadi keputusan dapat dilaksanakan secara bijak sebagai wujud melaksanakan apa yang telah disepakati bersama dan keputusan tersebut dapat dipertanggung jawabkan.

Sila V (Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia) Implementasi nilai-nilai Pancasila sila V dalam kelompok PKK Desa Siregar yaitu mengembangkan sikap adil tidak ada pemisahan tempat duduk dalam kegiatan rutin kelompok PKK di Desa Siregar. Semua sama-rata tidak ada yang dibeda-bedakan kecuali pembicara yaitu yang duduk di posisi bagian terdepan, yang

bertujuan agar semua informasi yang di sampaikan dapat di terima dan di dengar oleh setiap anggota PKK. Selain sikap adil dalam kelompok PKK pengamalan sila V juga diwujudkan adanya bantuan kepada masyarakat yang kurang mampu.

Hal ini dikarenakan semua program kerja PKK tersebut secara nyata di terapkan dalam kehidupan bermasyarakat. Dari hasil penelitian menunjukkan hubungan antara warga desa yang satu dengan warga desa yang lain hidup berdampingan dengan rukun di antara mereka. Masyarakat sangat mendukung kesuksesan program kerja yang dilaksanakan oleh kelompok PKK. Program kerja yang ada dalam kelompok PKK Desa Siregar tidak akan terwujud, jika tidak ada kerja sama yang baik antara masyarakat dengan kelompok PKK.

Ada beberapa faktor yang mendukung dan menghambat pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kegiatan PKK di Desa Siregar. Faktor-faktor ini bisa berasal dari keluarga, masyarakat dan pemerintah desa. Untuk mendapat perincian faktor-faktor tersebut maka di bawah ini akan disampaikan beberapa sudut pandang sebagai berikut:

A. Kepemimpinan kelompok

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketua dalam kelompok PKK di Desa Siregar dalam kegiatan menjalankan sepenuhnya apa yang menjadi tugasnya. Semua tugas dilaksanakan oleh semua anggota dan ketua PKK, namun setiap dua sebulan sekali ada evaluasi terhadap kegiatan disertai dengan laporan pelaksanaan program kerja oleh masing-masing ketua program kerja.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diketahui bahwa faktor yang mendukung dan menghambat implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kelompok PKK di Desa Siregar tentang kegiatan di dalamnya adalah ketua dalam kelompok

PKK yang menjalankan sepenuhnya apa yang menjadi tugasnya. Semua tugas dilaksanakan oleh anggota dan ketua PKK. Dan setiap sebulan sekali akan diadakan evaluasi terhadap kegiatan yang di sertai dengan laporan pelaksanaan program kerja oleh masing – masing ketua program kerja, yang bertujuan untuk mengetahui kinerja para pengurus dan pelaksanaan program kerja yang telah dilaksanakan.

B. Hubungan antara sesama anggota dalam kelompok PKK

Berdasarkan hasil pengamatan oleh peneliti pada saat itu mengikuti kegiatan rutin dan saling bekerja sama dalam kelompok PKK dapat diketahui bahwa semua anggota dalam kelompok PKK terlihat kompak, tidak ada yang membeda-bedakan antara anggota dalam kelompok yang satu dengan yang lainnya, sehingga hubungan antara sesama angota dalam kelompok PKK baik tidak ada konflik yang terjadi di dalamnya.

Dari uraian diatas terkait faktor yang mendukung dan menghambat implementasi Nilai-nilai pancasila dalam kelompok PKK di Desa Siregar tentang hubungan antara sesama angota dalam kelompok PKK baik dan tidak ada konflik di antara mereka.

C. Cara perekrutan anggota dalam kelompok PKK

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa tidak ada kriteria khusus dalam perekrutan anggota dalam kelompok PKK. Hal ini dikarenakan kegitan PKK adalah kegiatan yang bersifat tidak memaksakan, sehingga setiap kegiatan yang dilaksanakan perbolehkan untuk ikut di dalamnya. Tetapi untuk perekrutan kepengurusan diperlukan musyawarah terlebih dahulu dengan semua anggota dalam kelompok PKK. Seperti yang diungkapkan oleh Lasmaria G selaku

ketua PKK di Desa Siregar bahwa tidak ada ketentuan waktu dalam pergantian kepengurusan dalam kelompok PKK di Desa Siregar. Pergantian kepengurusan dilakukan untuk memberi kesempatan kepada semua anggota untuk dapat menjadi pengurus kelompok PKK. Sehingga anggota PKK mempunyai kesempatan yang sama dan memperoleh haknya untuk menjadi pengurus kelompok PKK.

Berdasarkan uraian diatas terkait faktor yang mendukung dan menghambat implementasi nilai – nilai pancasila dalam kelompok PKK di Desa Siregar tentang cara perekrutan anggota dalam kelompok PKK adalah tidak ada ketentuan khusus dalam mengikuti kegiatan PKK. Dalam hal perekrutan kelompok PKK dilakukan dengan musyawarah. Sehingga tidak ada terdapat kendala yang berarti dalam merekrut anggota PKK baru.

D. Dukungan dari keluarga dan masyarakat

Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kelompok PKK di Desa Siregar terkait pelaksanaan program kerja yang ada di dalam kelompok telah mendapat dukungan baik, keluarga, dan masyarakat. Keluarga sangat mempengaruhi proses implementasi Nilai-nilai Pancasila dalam kegiatan PKK karena keluarga adalah tempat yang pertama dan utama dimana seorang ibu berinteraksi. Keluarga juga berperan dalam pengimplementasian nilai – nilai Pancasila dalam kelompok PKK yaitu dengan pemberian kesempatan dan izin kepada ibu untuk mengikuti kegiatan yang bersifat positif.

Sedangkan dukungan dari masyarakat diwujudkan dengan mempercayakan dan mendukung setiap program yang ada dalam kelompok PKK selama hal tersebut masih membawa pengaruh yang positif bagi Desa. Berdasaran uraian diatas terkait faktor yang mendukung dan menghambat implementasi nilai

– nilai pancasila dalam kelompok PKK di Desa Siregar tentang dukungan dari keluarga dan masyarakat mengenai keikutsertaan ibu dalam mengikuti kegiatan PKK telah mendapat dukungan baik dari keluarga dan masyarakat.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY